



**PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU
DI MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ASTUTI

NIM. 170104014

Pembimbing:

1. Hasmiati, S. Pd., M. Pd. I
2. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUAHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astuti

Nim : 17010414

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sediri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 01 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,

ASTUTI

NIM. 17010414

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di MIN 1 Sinjai yang ditulis oleh Astuti Nomor Induk Mahasiswa 170104014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Agustus 2021 M bertepatan dengan 26 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

1. Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
2. Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
4. Rita, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
6. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

ABSTRAK

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM.1213495

ABSTRAK

Astuti. Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di MIN I Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Expost Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pupulasi berjumlah 20 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} supervisi kepala madrasah lebih besar dari t_{tabel} ($3,592 > 1,734$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,418 atau 41,8%. Jadi, Besar pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai adalah 41,8 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Madrasah, Kinerja Mengajar Guru*

ABSTRACT

Astuti. The Effect of Supervision of Madrasah Principals on Teacher Teaching Performance at MIN I Sinjai. Thesis. Sinjai: Madrasah Intidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to determine the effect of the supervision of the madrasah principal on the teaching performance of teachers at MIN I Sinjai. This research is included in the *expos facto* research using a quantitative approach. The sampling technique in this study is total sampling, so that all existing populations are used as samples. The number of samples consisted of 20 people. Data collection techniques are through questionnaires and documents. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of SPSS 25 software. Based on the results of the analysis in the Coefficients table, it is known that the *t* count for the supervision of the madrasah principal is 3.592 where the value is greater than *t* table ($3.592 > 1.734$), while the probability value is $0.000 < 0.05$, as well as in the model summary table by looking at $R \text{ square} = 0.418$ or if the percentage is 41.8%. The regression equation obtained is $Y = 15,754 + 0,580X$. Thus, it can be concluded that the supervision of the madrasah principal has a sufficient and significant influence on the teaching performance of teachers at MIN I Sinjai.

Keywords: Supervision, Head of Madrasah, Teacher Teaching Performance

المستخلص

أستوفي. تأثير إشراف رئيس المدرسة على أداء التدريس للمعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة محمدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢١.

هدف البحث إلى حَـدّ تأثير إشراف رئيس المدرسة على أداء التدريس للمعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى سنجائي. تم تضمين هذا البحث في البحث الواقعي للمعرض باستخدام نهج كمي. أسلوب أخذ العينات في هذا البحث هو أخذ العينات الكلي ، بحيث يتم استخدام جميع المجموعات السكانية الموجودة كمينات. عدد العينات يتكون من ٢٠ شخصا. تقنيات جمع البيانات تتم من خلال الاستبيانات (الاستبيانات) والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج SPSS 25. بناءً على نتائج التحليل في جدول المعاملات ، من المعروف أن tcount للإشراف على مدير المدرسة هو ٣.٥٩٢ حيث تكون القيمة أكبر من ttable ($3.592 < 1.734$) ، في حين أن قيمة الاحتمال هي ٠.٠٠٠ > ٠.٠٠٥ ، وكذلك في جدول ملخص النموذج بالنظر إلى مربع $R = 0.418$ أو إذا كانت النسبة ٤١.٨٪. معادلة الانحدار التي تم الحصول عليها هي $Y = 15 + 0.580X$. وبالتالي ، يمكن استنتاج أن الإشراف على مدير المدرسة له تأثير كافٍ وهام على أداء التدريس للمعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى سنجائي.

الكلمات الأساسية: إشراف، رئيس المدرسة، أداء تدريس للمعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag, Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M. Pd, Selaku Wakil Rektor I, Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd, Selaku Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M, Hum, Selaku Wakil Rektor III, Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Pembimbing I dan Nurjannah, S.Pd.,M.Pd.I., Selaku Pembimbing II;
8. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan Para Siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 01 Agustus 2021

Astuti
NIM. 170104014

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Supervisi Kepala Madrasah	8
2. Kinerja Mengajar Guru	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
C. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Variabel	30
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi Dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil dan Pembahasa (Hipotesis) Penelitian	39
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2	Data Deskripsi Responden.....	40
Tabel 4.3	Variabel X Data Hasil Angket Responden	44
Tabel 4.4	Variabel Y Data Hasil Angket Responden	45
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel X	48
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Y	49
Tabel 4.7	Uji Reabilitas Variabel X	59
Tabel 4.8	Uji Reabilitas Variabel Y	59
Tabel 4.9	<i>Descriptive Statistics</i>	52
Tabel 4.10	<i>Coefficients</i> ^a	53
Tabel 4.11	Nilai Koefisien	53
Tabel 4.12	<i>Model Summary</i>	55
Tabel 4.13	Kategori Pengujian.....	56
Tabel 4.14	<i>ANOVA</i> ^a	56
Tabel 4.15	<i>Coefficients</i> ^a	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Uji Normalitas	51
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengawasan dalam pendidikan merupakan pengawasan yang hanya berlaku dalam pendidikan, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar bermutu yang dilayani guru. Supervisor (pengawas) adalah seseorang yang profesional dalam menjalankan tugasnya, ia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi yang bersifat ilmiah yaitu sistematis artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu, objektif artinya ada data yang diperoleh berdasarkan observasi nyata bukan berdasarkan tafsiran pribadi, dan menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan baik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas (Makmurizal et al., 2016).

Secara umum, tujuan pengawasan atau supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas guru dikelas. Supervisi pendidikan adalah suatu proses bimbingan dari pihak kepala sekolah kepada guru-guru dan personalia sekolah yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi

pembelajaran agar para siswa dapat belajar secara afektif dengan prestasi belajar yang efektif, disiplin, dan bertanggung jawab (Jamil, 2016). Dalam rangka perbaikan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan.

Program supervisi pengawas sekolah dibuat sesuai dengan identifikasi kendala yang dialami pendidik dari analisis hasil pengawasan sebelumnya, selanjutnya dituangkan ke dalam Program Rencana Pengawasan Akademik (RPA) yang terdiri dari supervisi langsung antara pengawas dengan sasaran pendidik mata pelajaran. Evaluasi pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh pengawas sekolah meliputi tahap mengidentifikasi masalah hasil temuan pembelajaran, rekapitulasi hasil supervisi, analisis data supervisi, dan menyusun rencana tindak lanjut hasil supervisi (Ar, n.d.).

Menurut peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai Kepala Sekolah/ Madrasah,

“Kepala Sekolah/Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanan (TK) taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah(SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB)...” (Amanda et al., 2016)

Dede Mudzakir dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan supervisi akademik dan manajerial pengawas dimulai dengan pembuatan program tahunan dan program semester pengawasan, pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, penyampaian hasil supervisi, tindak lanjut supervisi, dan supervisi akademik dan manajerial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (Mudzakir, 2021).

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang

melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Warni et al., 2021).

Kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya (Supardi, 2014).

Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Jadi, kinerja guru dikatakan baik jika seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya telah mempersiapkan segala bahan pelajaran, mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas, memiliki sikap sosial baik kepada peserta didik, guru dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada magang II dan magang III, peneliti memperoleh hasil yaitu: Kepala Madrasah melakukan supervise kepada setiap guru

di MIN 1 Sinjai meliputi, kurikulum sekolah, kalender akademik, perangkat pembelajaran (PROTA, PROSEM, SILABUS, dan RPP) diperoleh masih kurangnya kinerja mengajar guru diakibatkan waktu pembelajaran tidak sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun (*Obsevasi*, 2020).

Menurut Ilyas sebagai Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

Supervisi kepada guru diadakan sebanyak 4 kali diantaranya 2 kali supervisi administrasi dan 2 kali supervisi proses. Adapun perbaikan kepada guru yang telah disupervisi tergantung pada kekurangan saat diadakan supervisi. (Ilyas, 2020)

Yoserizal Bermawi dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap kompetensi professional serta mampu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya disekolah dngan baik maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar (Bermawi & Fauziah, 2015).

Berdasarkan uraian di atas tentang supervisi kepala madrasah yang memiliki tugas pokok melaksanakan pengawasan akademik pada setiap guru, serta melakukan penilaian terhadap kinerja mengajar guru dalam pembelajaran serta melaksanakan tindak lanjut akan hasil

supervisi. Sedangkan kinerja guru yang baik adalah guru yang telah mempersiapkan segala bahan pelajaran, mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas, memiliki sikap sosial yang baik.

Maka peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru apakah supervisi kepala madrasah melaksanakan tugas pokoknya dalam membina seorang guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian: “Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Mengajar Guru di MIN 1 Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh supervisi Kepala Madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh supervisi Kepala Madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjaiterutama pada jurusan pendidikan sebagai contoh penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Supervisi Kepala Madrasah

a. Pengertian Supervisi Kepala Madrasah

Kata supervisi berasal dari bahasa Inggris “*supervision*” dan merupakan panduan dari dua perkataan yaitu “*Super*” dan “*Vision*” artinya melihat atau mensupervisi (Supardi, 2014). Supervisi pendidikan maksudnya adalah melihat dan mengadakan supervisi terhadap jalannya proses pendidikan di sekolah. Pengertian yang lain tentang supervisi yaitu:

- 1) Supervisi bukan usaha pengarahan membentuk pribadi guru selaras dengan pola yang dikehendaki oleh supervisor, tetapi supervisor membantu agar berkembang menjadi yang sesuai dengan kodratnya,
- 2) Dalam kegiatan supervisi pendidikan bukan hanya profesi guru yang bersangkutan, tetapi juga pribadinya,
- 3) Dalam kegiatan supervisi, supervisor tidak mencari kesalahan guru, tetapi membantu mereka

agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan bagaimana memecahkannya (Supardi, 2014).

Supervisi diarahkan pada pembinaan dan pengendalian para guru dan seluruh karyawan sekolah. Secara hierarki, semua supervisor yang melakukan supervisi adalah petugas yang melakukan pengawasan dalam arti membina, mengarahkan, melatih, dan mendorong seluruh personal sekolah dan para guru agar memiliki wawasan baru yang dapat melakukan pengembangan pendidikan. Para guru memperoleh metode yang baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi di sekolah, naik berhubungan dengan proses pembelajaran siswa, minat dan bakat siswa maupun kelemahannya dalam mengemban tugas.

Dalam kedudukan dan fungsinya, pengawas adalah penanggung jawab utama atas terjadinya pembinaan sekolah sesuai dengan jenis dan jenjang lembaga pendidikannya (Arikunto, 2004). Di dalam deskripsi tugas disebutkan pengawas harus berhubungan dan meramu data yaang dikumpulkan oleh pelaku supervisi yang lain. Adapun pelaku dalam supervisi yaitu mulai dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan pengawas. Semua data tersebut

disimpulkan oleh pelaku supervisi yang lain. Semua dapat tersebut disimpulkan, kemudian ditarik kesimpulannya untuk menentukan alternatif tindakan yang sekiranya tepat.

Sebagai pemimpin pendidikan, seorang kepala madrasah selain berfungsi sebagai administrator juga berfungsi sebagai supervisor yang intinya memberikan layanan professional dalam meningkatkan kompetensi professional guru maupun kepala madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dipikulkan kepadanya .Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidika yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan .

Kemauan sebagai unsur yang disebutkan pertama secara potensial dimiliki oleh semua orang. Kemampuan dimaksud berupa teori-teori yang berkaitan dengan supervisi menyangkut pengertian, prinsip dan prosedur serta kemampuan praktik yang juga dilandasi dengan ilmu manajemen dan prinsip hubungan antar pribadi.Komitmen adalah kesanggupan seseorang untuk melaksanakan tugas

yang sudah disanggupi secara serius, mantap dan bertanggung jawab.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik seorang supervisor harus memiliki ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Berpengetahuan luas tentang seluk-beluk semua pekerjaan yang berada dibawah pengawasannya,
- 2) Menguasai/memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian,
- 3) Berwibawa dan memiliki kecakapan praktis tentang teknik-teknik kepengawasan terutama *human relation*,
- 4) Memiliki sifat-sifat jujur, tegas, konsekuen, ramah dan rendah hati,
- 5) Berkemauan keras, rajin bekerja demi tercapainya tujuan atau program yang telah digariskan/disusun (Arikunto, 2004).

Adapun sifat seorang supervisor, yaitu:

- 1) Sifat yang berhubungan dengan kepribadian yaitu perbuatan yang nyata dalam segala hal, bertindak sesuai waktu dan tempatnya, tidak kehabisan

inisiatif, mempunyai daya psikis yang tinggi dan tidak mudah putus asa,

- 2) Sifat yang berhubungan dengan profesi yaitu bekerja secara profesional, memiliki motivasi kuat, memiliki keterampilan dan pengetahuan secara khusus yang diperolehnya dari pendidikan, pelayanan berdasarkan kebutuhan yang objektif, jujur, terbuka, berorientasi pada pelayanan pada klien yang ia pentingkan adalah memberikan pelayanan sebaik-baiknya, menjadi anggota organisasi profesi yang diseleksi melalui ukuran tertentu, tidak boleh mengiklankan dirinya untuk mendapat pasaran luas,
- 3) Sifat yang diharapkan supervisi yaitu mempunyai perhatian terhadap segala kegiatan sekolah, bersikap simpatik dan perhatian kepada guru dan murid, mempunyai sikap terbuka tidak menolak pendapat orang lain, mempunyai gaya humor dan tidak mudah tersinggung, percaya diri sehingga dapat menimbulkan ketenangan dan kepercayaan kepada supervisi, tidak mencari masalah-masalah kecil, dapat menimbulkan, mengajak rasa ingin tahu, kritis dalam sifat membangun dan memberi

saran, dapat mengemukakan ide-ide baru sehat fisik dan berpakaian rapi (Mustofa, 2013).

Jadi, supervisi kepala madrasah adalah kemampuan yang dimiliki pengawas sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan- kegiatan bimbingan dan bantuan dibidang pengajaran yang diberikan kepada guru meliputi bimbingan pada tahap perencanaan pembelajaran, bimbingan pada tahap pelaksanaan pembelajaran, dan bimbingan pada tahap evaluasi pembelajaran.

b. Indikator Supervisi Kepala Madrasah

Adapun indikator pada supervisi kepala madrasah adalah:

- 1) Komponen siswa yaitu: Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran misalnya: Keterpakuan perhatian pada proses pembelajaran, frekuensi bertanya pada guru atau mengambil kesempatan menjawab pertanyaan siswa, keseriusan mengerjakan tugas, kerajinan mencatat.
- 2) Komponen guru ketenagaan yaitu: Perhatian guru kepada siswa yang sedang sibuk belajar, penampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, keterampilan guru dalam

menggunakan alat peraga, ketelitian guru dalam menilai hasil belajar siswa,

- 3) Komponen materi kurikulum yaitu: Keleluasaan dan kedalaman materi yang disajikan dikelas, banyaknya dan ketepatan contoh untuk memperkuat konsep jumlah dan jenis sumber bahan pendukung pokok pembahasan,
- 4) Komponen sarana dan prasarana yaitu: Ketersediaan alat peraga selama proses pembelajaran berlangsung, ketepatan alat dengan pokok materi pembahasan,
- 5) Komponen pengelolaan yaitu : Pembagian siswa dalam tugas kelompok, menunjukkan siswa yang disuruh maju papan tulis mengerjakan soal (Arikunto, 2004).

c. Tujuan Supervisi

Pengawasan secara umum bertujuan untuk mengendalikan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam program kegiatan (Kompri, 2016). Adapun tujuan supervisi secara khusus adalah:

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efesiensi belajar mengajar,
- 2) Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif disekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan,
- 3) Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan lancar dan memperoleh hasil dan optimal,
- 4) Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya,dan
- 5) Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kekhilafan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah, sehingga dapat dicegah kesalahan yang lebih jauh (Burhanuddin, 2005).

d. Prinsip-Prinsip Supervisi

Supervisi dilandasi oleh berbagai prinsip. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan supervisi pendidikan yaitu :

- 1) Ilmiah (*Scientific*), dimana dalam pelaksanaan supervisi hendaknya dilaksanakan secara ilmiah, hal ini berarti pelaksanaannya harus:
 - a) Sistematis, teratur, terprogram dan terus menerus,

- b) Objektif, berdasarkan pada data dan pengetahuan,
 - c) Menggunakan instrumen (alat) yang dapat memberikan data/pengetahuan yang akurat, dapat dianalisis dan dapat mengukur ataupun menilai terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Demokrasi, dalam pelaksanaan supervisi hendaknya menjunjung tinggi atas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta menghargai dan sanggup menerima pendapat orang lain.
- 3) Kooperatif, dalam melaksanakan supervisi hendaknya dapat mengembangkan usaha bersama untuk situasi pembelajaran yang lebih baik.
- 4) Konstruktif dan kreatif, yaitu supervisi yang didasarkan atas prinsip konstruktif dan kreatif akan mendorong kepada orang yang membimbingnya untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangannya serta secara kreatif berusaha meningkatkan prestasi kerjanya (Burhanuddin, 2005).
- e. Tugas-Tugas Supervisor
 - Landasan dari jenjang pengawas sekolah adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya. Pada pasal 13 disebutkan bahwa:

Jenjang pengawas sekolah dibagi menjadi tiga, mulai dari jenjang yang terendah sampai dengan jenjang tertinggi, yaitu pengawas muda, pengawas madya, dan pengawas utama.

Selain itu, pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.21 Tahun 2010, pasal 5 menyebutkan bahwa:

Melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas pengawasan di daerah khusus.

Adapun tugas pengawas adalah sebagai berikut:

1) Pembinaan

Pembinaan pada pengawasan akademik merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan melalui bantuan profesional yang bertujuan untuk

meningkatkan kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja guru.

2) Pemantauan

Pemantauan pada pengawasan adalah kegiatan pengawasan dengan mengetahui data dan informasi tentang pelaksanaan kesesuaian dan ketercapaian standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses, dan standar penilaian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pemantauan bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan atau kesesuaian pelaksanaan/penyelenggaraan pendidikan dengan rencana, program, dan/atau Standar Nasional Pendidikan serta menemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program.

3) Penilaian

Penilaian terhadap guru oleh pengawas sekolah merupakan penilaian kinerja guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala madrasah pada unsur pembelajaran. Data kinerja guru

dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembinaan berikutnya.

4) Pembimbingan dan Pelatihan

Pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan berupa kegiatan pengawasan dalam peningkatan kemampuan guru melaksanakan tugas pokok guru. Tujuan Pembimbingan dan pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran dan memenuhi tuntutan pengembangan karier (jabatan fungsional guru dan angka kreditnya melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan) (Surapranata, 2017).

2. Kinerja Mengajar Guru

a. Pengertian Kinerja Mengajar Guru

Kinerja berasal dari kata “kerja”, yakni melakukan sesuatu dan berusaha dengan menggunakan tenaga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja adalah sesuatu yang dicapai (DepPenNas, 2002). Kinerja adalah *Performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang oleh beberapa beberapa faktor seperti kemampuan

(*ability*), kapasitas (*Capacity*), keteguhan (*held*), dorongan (*incentive*), lingkungan (*environment*) dan keabsahan (*validity*). Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar (Judrah, 2019).

Jadi, yang dimaksud dengan kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Tingkat keberhasilan dalam bekerja harus sesuai dengan hukum, moral, dan etika. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap segala hal yang telah dikerjakan (Barnawi & Arifin, 2012).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dalam Peraturan

Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 tentang guru menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh kepuasan kerja yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan batin kepada seseorang sehingga pekerjaan itu disenangi dan digeluti dengan baik untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan berpedoman pada indikator yang ditetapkan yang dapat diukur secara efektif dan efisien seperti kinerja mengajarnya, efektivitas menggunakan waktu.

Oleh karena itu, kinerja mengajar guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran (Kompri, 2016). Kinerja mengajar guru tidak hanya ditunjukkan oleh

hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Konsekuensi dari penerapan ini adalah kinerja mengajar guru dituntut untuk selalu taat, jujur, mampu bekerja sama dengan tim, memiliki prakarsa dan bersifat kepemimpinan yang mengayomi seluruh warga madrasah.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru adalah kemampuan kerja seorang yang diujutkan dalam tingkah laku yang ditampilkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermutu yang meliputi kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai bahan pembelajaran dan menggunakan sumber belajar.

b. Indikator Kinerja Mengajar Guru

Dengan indikator-indikator cakupan kinerja mengajar guru yaitu:

- a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar,
- b) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa,
- c) Penguasaan metode dan strategi mengajar,
- d) Memberikan tugas-tugas kepada siswa,

- e) Kemampuan mengelola kelas, dan
- f) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

c. Tujuan Penilaian Kinerja Mengajar Guru

Tujuan informasi kinerja yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang yaitu administrasi gaji, pengakuan kinerja individu, identifikasi kinerja yang buruk, keputusan penahanan dan penghentian dan pemutusan hubungan kerja,
- 2) Pengembangan yang menekankan pada adanya perubahan dalam diri seseorang sepanjang waktu, yaitu umpan balik kinerja, identifikasi kekuatan dan kelemahan individu, penentuan transfer dan penugasan, identifikasi kebutuhan pelatihan individu,
- 3) Pemeliharaan sistem, yaitu pengembangan tujuan korporasi dari individu, evaluasi pencapaian tujuan oleh individu, tim, dan unit usaha strategis, perencanaan sumber daya manusia, penentuan kebutuhan pelatihan organisasi, pengukuhan struktur wewenang, identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, audit sistem sumber daya manusia, dan
- 4) Dokumentasi, yaitu dokumentasi keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia,

pemenuhan persyaratan legal manajemen sumber daya manusia, kriteria untuk pengujian validasi dan penghargaan baik pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan dan prestasi kerja dalam bidang pendidikan (Mulyasa, 2011).

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Atep Yogaswara, 2010. Dengan judul “*Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja mengajar Guru (Analisis, Deskriptif pada Sekolah Menengah pertama Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta*”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analisis. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada guru sekolah menengah pertama negeri dikecamatan purwakarta yaitu sebanyak 128 guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru pada

kategori sedang (45,10%) dan sistem informasi kepegawaian terhadap kinerja mengajar guru pada kategori rendah (61,60%) dan kemampuan manjerial kepala sekolah dan sistem informasi kepegawaian secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru pada kategori sedang (65,30%) (Yogaswara, 2010).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Atep Yogaswara adalah sama-sama meneliti tentang kinerja mengajar guru. Perbedaannya yaitu: terdapat pada jenis penelitian dan pendekatan, Atep Yogaswara menggunakan jenis penelitian Kualiatatif dengan metode deskriptif analisis. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *Expost Facto* dan pendekatan kuantitatif.

2. Winda Reflisia, 2017. Dengan judul *Skripsi “Peran Supervisis kepala Madrasah Di MTs Negeri 1 Lampung Selatan”*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digankan untuk menganalisa data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran supervise kepala madrasa di MTs negeri 1 lampung sudah baik. Kepala madrasa telah melakukan perannya secara baik dalam membantu guru dalam proses belajar mengajar, hal ini dibuktikan dari wawancara kepala madrasah menyebutkan bahwa kepala madrasah melakukan supervise satu atau dua kali dalam satu tahun dikarenakan jadwal kepala Madrasah yang jarang berada di sekolah karna adanya rapat diluar madrasah atau ada tamu yang dating kemadrasah (Reflisia, n.d.).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Winda Reflisia adalah sama-sama meneliti tentang Supervisi Kepala Madrasah. Perbedaannya yaitu: pada metode penelitian Winda Refisia mengguakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *Expost Facto* dan pendekatan kuantitatif.

3. Sumarni, “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Jenis data dalam Penelitian ini merupakan data kuantitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey Jenis *expost facto*

dengan membagikan kuesioner (angket) kepada guru yang telah teruji validitas reliabilitasnya dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis deskriptif, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji t-test, dan uji f-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru dan supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala madrasah dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru SMK se-kecamatan Tamalate kota Makassar (Sumarni et al., 2017).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Sumarni, adalah sama-sama meneliti tentang kinerja mengajar guru. Perbedaannya yaitu: pertama, pada variabel X, Sumarni meneliti tentang supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala madrasah dan lingkungan kerja, sedangkan peneliti tentang supervisi kepala madrasah.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut. Hipotesis yang dimaksud sebagai berikut:

H_0 = Supervisi kepala madrasah tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja mengajar guru di MIN 1 Sinjai

H_a = Supervisi kepala madrasah terdapat pengaruh terhadap kinerja mengajar guru di MIN 1 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost facto*. Metode penelitian *Expost facto* adalah salah satu Jenis penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Hal ini yang berkaitan dengan judul penelitian pengaruh supervisi pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN 1 Sinjai

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode

ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

B. Definisi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi kepala madrasah.

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Mengajar Guru.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yaitu MIN 1 Sinjai Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu 2 bulan (bulan Februari sampai bulan Maret 2021).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017).

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dimana hasil penelitian ini berlaku. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru MIN 1 Sinjai yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017).

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim lewat pos. Sedangkan, bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung tidak perlu dalam waktu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos.

b. Dokumen

Dokumen dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2006). Dokumen dalam penelitian yaitu perangkat pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan suatu penelitian. Jenis instrumen yang peneliti gunakan adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi.
2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang suatu kualitas.

Skala yang digunakan peneliti yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata anatara lain :

- | | |
|------------------|-----|
| a. Selalu | : 4 |
| b. Sering | : 3 |
| c. Kadang-kadang | : 2 |
| d. Tidak pernah | : 1 |

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 25.

Selanjutnya data yang diperoleh melalui koesioner, diperoleh hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel. Berdasarkan variabel supervisi pengawas yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap kinerja mengajar guru di MIN 1 Sinjai.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivisik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2017).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal (Widiyanto, 2013). Bagi peneliti yang perlu diperhatikan adalah bahwa uji ini dilakukan jika data memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya (Djojo, 2012). Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel

yang sedang diteliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data (Abdurrahman & Muhidin, 2007).

3. Uji Hipotesis / Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana karena untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Supranto, 2015). Adapun bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu MIN I Sinjai Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Adapun gambaran umumnya sebagai berikut:

Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	MIN I Sinjai
NPSN	111173070002/40304642/60728586
Jenjang Pendidikan	MI
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	
Desa/Kelurahan	Alehanuae
Kecamatan	Sinjai Utara
Kabupaten/Kota	Sinjai
Provinsi	Sulawesi Selatan
Negara	Indonesia
Kode Pos	92614
Telepon	(0482) 2700054
Daerah	Perkotaan

Akreditasi B
 Tahun Berdiri 1973
 Tahun Pengerian 1997
 Lokasi Sekolah
 Jarak Ke Pusat 3 Km
 Kecamatan
 Jarak Ke Pusat 3 Km
 Kota/ Kab
 Terletak Pada Kota
 Lintasan
 Jumlah Ke 7 (Tujuh) Swasta
 Anggotaan KKM
 Jumlah 10 (Sepuluh)
 Keanggotaan
 GUGUS

Sumber Data: KTU MIN I Sinjai

B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru MIN 1 Sinjai yang bertempat di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yang berjumlah 21 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus

mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Deskripsi Responden

No	NIP/NUPTK	Nama	JK	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	197007151994032001	Hj.Sahriah, S.Pd, I	P	S1	Guru Kelas
2.	196512311989082007	Hj.Nursiah.M, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas
3.	197201052007102003	Sitti Fatimah, S.Ag	P	S1	Guru Kelas
4.	198009192007102002	Hasniati,S.Pd	P	S1	Guru Kelas
5.	198002042007102001	Fatmawati,S.Pd	P	S1	Guru Kelas
6.	196912312006041180	Muhammad Rustan,S.Pd	L	S1	Guru MAPEL
7.	197703032014122002	Cahaya,S.Pd.I	P	S1	Guru MAPEL
8.	198504112014122003	Rosdiana,S.Pd	P	S1	Guru Kelas
9.	-	Rosdianah,S.Pd	P	S1	Guru MAPEL
10.	-	Suriani,S.Pd	P	S1	Guru MAPEL
11.	-	Nurjihad,S.Pd	P	S1	Guru MAPEL

12.	-	Abdul Rahman,S.Pd.I	L	S1	Guru MAPEL
13.	-	Abdullah,S.Pd	L	S1	Guru MAPEL
14.	-	Suhaemi,S.Pd.I	P	S1	Guru MAPEL
15.	-	Jusran,S.PdI.M M	L	S1	Guru MAPEL
16.	-	Darmiah,S.Pd.I	P	S1	Guru MAPEL
17.	-	Ridwan,S.Pd	L	S1	Guru MAPEL
18.	-	Indarwati,S.Pd.I	P	S1	Guru MAPEL
19.	-	Nurfaika,S.Pd.I	P	S1	Guru MAPEL
20.	-	Zainuddin Miswan,S.Pd.I	L	S1	Guru MAPEL

b. Deskripsi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Supervisi Kepala Madrasah.

Adapun indikator pada supervisi kepala madrasah adalah :

- 6) Komponen siswa yaitu: Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran misalnya: Keterpakuan perhatian pada proses pembelajaran, frekuensi bertanya pada guru atau mengambil kesempatan menjawab pertanyaan siswa, keseriusan mengerjakan tugas, kerajinan mencatat.
- 7) Komponen guru ketenagaan yaitu: Perhatian guru kepada siswa yang sedang sibuk belajar, penampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga, ketelitian guru dalam menilai hasil belajar siswa,
- 8) Komponen materi kurikulum yaitu: Keleluasaan dan kedalaman materi yang disajikan dikelas, banyaknya dan ketepatan contoh untuk memperkuat konsep jumlah dan jenis sumber bahan pendukung pokok pembahasan,
- 9) Komponen sarana dan prasarana yaitu: Ketersediaan alat peraga selama proses pembelajaran berlangsung, ketepatan alat dengan pokok materi pembahasan,

- 10) Komponen pengelolaan yaitu : Pembagian siswa dalam tugas kelompok, menunjukkan siswa yang disuruh maju papan tulis mengerjakan soal.

Sedangkan, Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Mengajar Guru. Dimana, kinerja mengajar guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Dengan indikator-indikator cakupan kinerja mengajar guru yaitu:

- g) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar,
- h) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa,
- i) Penguasaan metode dan strategi mengajar,
- j) Memberikan tugas-tugas kepada siswa,
- k) Kemampuan mengelola kelas, dan

[illegible]

	Miswan,S.Pd.I											
20.	Jusran,S.PdI.MM	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35

Sumber Data: Hasil Angket Supervisi Kepala Madrasah

Tabel 4.4
Variabel Y
Data Hasil Angket Responden

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Hj. Nursiah. M. S. Pd	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	29
2.	Hj. Sahriah, S. Pd, I	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	29
3.	Nurfaika, S. Pd, I	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4.	Darmiah, S. Pd	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	31
5.	Abdul Rahman, S. Pd	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	31
6.	Rosdiana, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37
7.	Fatmawati, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37
8.	Sitti Fatimah, S. Ag	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37
9.	Rosdianah, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37
10 .	Cahaya, S. Pd. I	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
11 .	Ridwan, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
12 .	Hasniati, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
13 .	Suhaemi, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14 .	Suriani, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
15	Indarwati. S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38

.												
16	Nurjihad, S. Pd	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
.												
17	Muhammad Rustan,S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
.												
18	Abdullah,S.Pd	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
.												
19	Zainuddin Miswan,S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
.												
20	Jusran,S.PdI.MM	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
.												

Sumber Data: Hasil Angket Kinerja Mengajar Guru

d. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 20 orang yang terdiri dari 20 item pertanyaan dalam angket. 10 item pertanyaan untuk variabel X (Supervisi Kepala Madrasah) dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada,

dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reabilitasnya. Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reabilitas, mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajengannya. Instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variable secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bias dipercaya.

a) Uji Validitas

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa uji validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkolerasikan antar item instrument dalam suatu factor, dan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2019). Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,30 keatas maka faktor tersebut merupakan *Construct* yang kuat. Sedangkan, korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel X

No	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
1	0.498	0,30	Valid
2	0.702	0,30	Valid
3	0.456	0,30	Valid
4	0.874	0,30	Valid
5	0.451	0,30	Valid
6	0.477	0,30	Valid
7	0.851	0,30	Valid
8	0.563	0,30	Valid
9	0.834	0,30	Valid
10	0.800	0,30	Valid

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
1	0. 500	0,30	Valid
2	0. 553	0,30	Valid
3	0. 624	0,30	Valid
4	0. 619	0,30	Valid
5	0. 944	0,30	Valid
6	0. 877	0,30	Valid
7	0. 467	0,30	Valid
8	0. 513	0,30	Valid
9	0. 835	0,30	Valid
10	0. 877	0,30	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat untuk hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari r_{kritis} 0,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b) Uji Reabilitas

Menurut Nunnally, yang dikutip oleh Febrianawati Yusup dalam jurnalnya, menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliable jika koefisien reabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$).

Dan Stainer mengatakan bahwa koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*, tidak boleh dari 0,90 ($r_i < 0,90$) (Yusup, 2018).

Tabel 4.7
Uji Reabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Tabel 4.8
Uji Reabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Jadi, dari kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument variable X dan Variabel Y dapat dikatakan reliable, karena koefisien *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70. Pada variable X ($0,853 > 0,70$) dan pada variable Y ($0,839 > 0,70$).

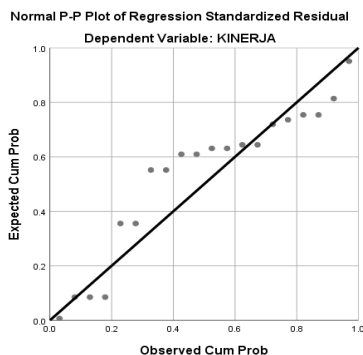
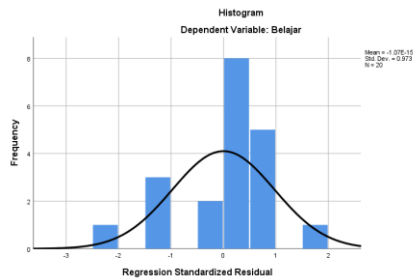
b. Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram

dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya (Tamsil, 2019).

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

c. Statistik

Tabel 4.9

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Kepala Madrasah	20	20	40	34.65	4.030
Kinerja Mengajar Guru	20	29	40	35.85	3.617
Valid N (listwise)	20				

Dari hasil *output* SPSS 25 tentang pengaruh supervisi terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai dari jumlah responden 20 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel supervisi pengawas yaitu 34,65 dengan standar *deviton* 4,030. Sedangkan untuk variabel kinerja

mengajar guru diperoleh nilai rata-rata (Mean) 35,86 dan standar *deviton* 3,617.

d. Uji Hipotesis/ Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.754	5.630		2.798	.012
Supervisi Kepala Madrasah	.580	.161	.646	3.592	.002

a. Dependent Variable: Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.11

Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti

0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut (Bungin, 2005):

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 15.754 + 0,580 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 15,754

- 2) Koefisien supervisi pengawas sebesar 0,580 Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di MIN I Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel supervisi pengawas memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel supervisi pengawas memiliki pengaruh positif sangat kuat terhadap kinerja mengajar guru, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,580.

e. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.385	2.836

a. Predictors: (Constant), Supervisi kepala madrasah

b. Dependen Variabel : Kinerja Mengajar Guru

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.13

Kategori Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,646$, $R\text{ Square} = 0,418$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,385 (Ihsan, 2019). Berdasarkan kategori pengujian, bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru dengan besar pengaruh 41,8%.

f. Anova

Tabel 4.14

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.786	1	103.786	12.905	.002 ^b

	Residual	144.764	18	8.042		
	Total	248.550	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Madrasah

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai, dengan hipotesis:

H_o = Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak (Supardi, 2017).

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 12.905$ dan $F_{tabel} = 4,41$. $F_{hitung} = 12,905 \geq F_{tabel} = 4,41$. Maka

H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru.

g. Koefisien

Tabel 4.15

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.754	5.630		2.798	.000
Motifasi	.580	.161	.646	3.592	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2019).

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 3,592 pada variabel supervisi kepala madrasah, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,734. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,592 > t_{tabel} 1,734$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai. Adapun besar pengaruh supervisi

kepala madrasah dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,580.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} supervisi pengawas lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 3,592 > t_{tabel} 1,743). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara supervisi kepala madrasah dan kinerja mengajar guru dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,418$ atau 41,8 %. Jadi besar pengaruh supervisi terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai adalah 41,8 % .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara supervisi kepala madrasah dan kinerja mengajar guru terdapat pengaruh yang cukup dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 25, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} supervisi kepala madrasah lebih besar dari t_{tabel} ($3,592 > 1,734$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,418 atau 41,8%. Jadi, Besar pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai adalah 41,8 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh cukup dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak kepala madrasah agar senantiasa meningkatkan kinerja mengajar guru di MIN I Sinjai, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan supervisi kepala

madrasah memiliki pengaruh yang cukup dalam peningkatan kinerja mengajar guru.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Muhidin. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2016). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*. 6.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Ar, M. (N.D.). *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Ipa Pada Smp Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. 9.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bermawi, Y., & Fauziah, T. (2015). *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru*. 1(4), 9.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Burhanuddin, Y. (2005). *Administrasi Pendidikan Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MkdK*. Bandung: Pustka Setia.

- Darmawi, D. (2021). Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Literasiologi*, 7(2).
<https://doi.org/10.47783/Literasiologi.V7i2.281>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djojo, A. (2012). *Aplikasi Praktis Spss Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ihsan. (2019). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kompetensi Pendidik Di Sman 3 Sinjai*. Skripsi Thesis, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
<http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/158/1/Skripsi%20Ihsan.pdf>
- Jamil, S. (2016). *Guru Profesional Pedoman Kerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Judrah. (2019). *Guru Dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pt Leulitika Nouvalitera.

- Kompri. (2016). *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Makmurizzal, Et.Al., (2016). Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pada Sma Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya, *Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Banda Aceh, 10 (60).
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, J.A.S. (2013). *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarni, Dkk. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar, *Mirai Management*, 1(150).
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen, Dan Motivasi Kerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan)*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Supranto. (2015). *Statistik Teori & Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Surapranata, S. (2017). *Panduan Sekolah Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Tamsil. (2019). *Pengaruh Penyebaran Berita Hoax Pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi*

Islam Iai Muhammadiyah Sinjai Dalam Menyerap Informasi. Skripsi Thesis, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
<http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/63/1/skripsi%20tamsil.pdf>

Warni, Nurhayati, R., Judrah, Muh., & Syarifuddin. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sdn 45 Lempangan Sinjai Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 6(1), 31–39.
<https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.596>

Widiyanto. (2013). *Statistika Penerapan Konsep & Aplikasi SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Yogaswara, Y. (2010). Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja mengajar Guru (Analisis, Deskriptif pada Sekolah Menengah pertama Negeri di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta) *Penelitian Pendidikan*, 11(60).

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI MIN
1 SINJAI**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	KET
1.	Supervisi Kepala Madrasah	a. Komponen Siswa	1,2,3	Angket dan skala likert
		b. Komponen Guru Ketenagaan	4,5	
		c. Komponen Materi Kurikulum	6	
		d. Komponen Sarana dan Prasarana	7,8,9	
		e. Komponen Pengelolaan	10	
2.	Kinerja Guru PAI	a. Kemampuan membuat perencanaan	1,2	

		dan persiapan mengajar		
		b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa	3,4	
		c. Penguasaan metode dan strategi mengajar	5,6	
		d. Memberikan tugas-tugas kepada siswa	7	
		e. Kemampuan mengelola kelas	8,9	
		f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	10	

Pembimbing I,


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM: 1065 4435

Pembimbing II,


Nuriannah, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2103 03 9201

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM: 1065 4432

LEMBAR ANGKET

PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI MIN 1 SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi saudara(i), kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:
 - a. SL = Selalu,
 - b. SR = Sering,
 - c. KK = Kadang-kadang,
 - d. TD = Tidak pernah

C. Supervisi Kepala Madrasah

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Bapak/ Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
2	Bapak/Ibu memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang menarik				
3	Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain				
4	Bapak/Ibu menggunakan alat peraga dalam setiap pembelajaran.				
5	Bapak/Ibu subjektif dalam memberikan penilaian kepada semua siswa				
6	Bapak/Ibu menjelaskan materi yang berkaitan dari				

	berbagai sumber				
7	Bapak/Ibu memiliki alat peraga disetiap kelas				
8	Bapak/Ibu dalam menyusun perangkat pembelajaran selalu mencantumkan alat peraga dalam proses pembelajaran				
9	Bapak/Ibu dalam memberikan pembelajaran alat peraga sesuai dengan materi yang di bahas				
10	Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal.				

D. KINERJA MENGAJAR GURU

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Bapak/Ibu dapat menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan kurikulum				
2	Bapak/Ibu dapat merancang RPP yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
3	Bapak/Ibu dalam menyusun materi pembelajaran, menguasai pokok materi yang akan diajarkan .				
4	Bapak/Ibu mengumpulkan materi dari berbagai sumber.				
5	Bapak/Ibu dapat mengetahui strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi				

	yang akan dicapai.				
6	Bapak/Ibu dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.				
7	Bapak/Ibu memberikan tugas kepada semua peserta didik.				
8	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran dengan mengubah tata letak meja dan kursi.				
9	Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran secara bervariasi.				
10	Bapak/Ibu melaksanakan penilaian proses hasil belajar secara berkesinambungan.				

PEDOMAN PEMBUATAN INSTRUMENT

Supervisi Kepala Madrasah		
1.	Komponen siswa	Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran misalnya: Keterpakuan perhatian pada proses pembelajaran, frekuensi bertanya pada guru atau mengambil kesempatan menjawab pertanyaan siswa, keseriusan mengerjakan tugas, kerajinan mencatat.
2.	Komponen guru ketenagaan	Perhatian guru kepada siswa yang sedang sibuk belajar, penampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga, ketelitian guru dalam menilai hasil belajar siswa
3.	Komponen materi kurikulum	Keleluasaan dan kedalaman materi yang disajikan dikelas, banyaknya dan ketepatan contoh untuk memperkuat konsep jumlah dan

		jenis sumber bahan pendukung pokok pembahasan
4.	Komponen sarana dan prasarana	Ketersediaan alat peraga selama proses pembelajaran berlangsung, ketepatan alat dengan pokok materi pembahasan
5.	Komponen pengelolaan	Pembagian siswa dalam tugas kelompok, menunjukkan siswa yang disuruh maju papan tulis mengerjakan soal
Kinerja Mengajar Guru		
1.	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	
2.	Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa	
3.	Penguasaan metode dan strategi mengajar	
4.	Kemampuan mengelola kelas,	
5.	Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	

DATA HASIL ANGKET RESPONDEN

VARIABEL X

No	Nama	Nomor Item										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1.	Hj. Nursiah. M. S. Pd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2.	Hj. Sahriah, S. Pd	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
3.	Nurfaika, S. Pd	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	33
4.	Darmiah, S. Pd	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	33
5.	Abdul Rahman, S. Pd	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	33
6.	Rosdiana, S. Pd	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
7.	Fatmawati, S. Pd	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	36
8.	Sitti Fatimah, S. Ag	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	36
9.	Rosdianah, S. Pd	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	35
10.	Cahaya, S. Pd. I	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
11.	Ridwan, S. Pd	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	34
12.	Hasniati, S. Pd	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
13.	Suhaemi, S. Pd	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	32
14.	Suriani, S. Pd	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
15.	Indarwati. S. Pd	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
16.	Nurjihad, S. Pd	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
17.	Muhammad Rustan,S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18.	Abdullah,S.Pd	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
19.	Zainuddin Miswan,S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	Jusran,S.PdI.MM	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35

Sumber Data: Hasil Angket Supervisi Kepala Madrasah

.	Rustan,S.Pd											
18	Abdullah,S.Pd	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
.												
19	Zainuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
.	Miswan,S.Pd.I											
20	Jusran,S.PdI.MM	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	35
.												

Sumber Data: Hasil Angket Kinerja Mengajar Guru

SK PEMBIMBING



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
 Email : info.iainseinjai@yahoo.com Website : http://www.iainseinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
 NOMOR: 586 /1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang :

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat :

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan :

Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama :

Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : ASTUTI
 NIM : 170 104 014
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Matematika Terhadap Penerapan Aplikasi Office 365 di MIN 1 Sinjai.

Kedua :

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AL-PPK/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- K keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
 : 13 Shafar 1442 H



Sahidin S.Pd.I., M.Pd.I
 NPM 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAL, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

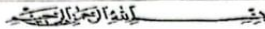
SURAT IZIN PENELITIAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: di.kalam@gmail.com Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERA'U. REDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 170.D1/I/III 3 AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 21 Ramadhan 1442 H
3 Mei 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MIN 1 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Astuti
NIM : 170104014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul' :

"Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di MIN 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MIN 1 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSAKAN
PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI
JL. Tokka Kel. Alehanuae. Kec. Sinjai Utara, Sinjai
Tlp. (0482) 2700054; @mail : min1sinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B.061/ML21.19.01/PP.004/07/2021

Yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Ilyas, S.Ag. M.Pd
NIP : 19730323 201101 1 001
Jabatan : Kepala MIN 1 Sinjai, Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Astuti
NIM : 170104014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
Nama Perguruan Tinggi : IAIM

Telah melaksanakan penelitian pada MIN 1 Sinjai dengan judul skripsi :

"PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI MIN 1 SINJAI"

Demikian surat penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sinjai, 27 Juni 2021
Kepala MIN 1 Sinjai



ILYAS, S.Ag., M.Pd
NIP: 19730323 201101 1 001

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

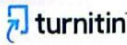


ASTUTI, lahir di kahu-kahu, kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai pada tanggal 10 September 1998. Anak kandung dari Alm. Marzuki dan fatmawati, anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis menempuh jenjang pendidikan di SD Negeri 29 Maroanging pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Timur tamat pada tahun 2014, dan melanjutkan lagi di SMK Negeri 1 Sinjai tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 masih melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Sinjai yaitu Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai atau lebih dikenal dengan nama IAIM Sinjai, dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan tamat pada tahun 2021.

Selama menempuh studi di IAI Muhammadiyah Sinjai, untuk mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas, penulis

aktif di beberapa organisasi di kampus. Pengalaman organisasi penulis diantaranya:

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HIMAPRODI PGMI), sebagai anggota Kesejahteraan Mahasiswa priode 2017-2018
2. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HIMAPRODI PGMI), sebagai bendahara umum HIMAPRODI PGMI priode 2019-2020
3. Pengurus Racana Baso kalaka Besse Data IAIM Sinjai, sebagai koordinator bidang kesekretariatan priode 2018-2019



Similarity Report ID: oid:30061:18103788

PAPER NAME
170104014

AUTHOR
ASTUTI



WORD COUNT
5523 Words

CHARACTER COUNT
34069 Characters

PAGE COUNT
30 Pages

FILE SIZE
121.8KB

SUBMISSION DATE
Jun 3, 2022 7:52 AM GMT+7

REPORT DATE
Jun 3, 2022 7:53 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 25% Submitted Works database

